

Analisis Kalimat Tanya pada Novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* sebagai Alternatif Pembuatan Media Pembelajaran

Eli Ermawati^{1✉}, Deni Wardana² & Widjojoko³

^{1✉}Universitas Pendidikan Indonesia, eliermawati@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-6799-0147](https://orcid.org/0000-0002-6799-0147)

²Universitas Pendidikan Indonesia, dewa@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-4397-0360](https://orcid.org/0000-0002-4397-0360)

³Universitas Pendidikan Indonesia, widjojoko@upi.edu, Orcid ID: [0000-0001-9152-2936](https://orcid.org/0000-0001-9152-2936)

Article Info

History Articles

Received:

Sept 2021

Accepted:

Sept 2021

Published:

Oct 2021

Abstract

An interrogative sentence is a sentence that is used to obtain information in the form of answers from his communication friends. The learning medium used in delivering question sentences on interview text writing materials is usually only from books and examples of interview text, other sources that can be used are novels. This study aims to analyze the use of question sentences in the novel of *Kulit Kerang Si Penyelamat* to then be made into a learning medium to write interview text. This study used a qualitative approach of content analysis method. Based on the results of the analysis, there are 112 question sentences found in the novel *Kulit Kerang Si Penyelamat*, 62 of them are interrogative sentences that use the question word and another 50 sentences without using the question word. The question word that uses the question word is characterized by the presence of the question word “what”, “who”, “when”, “where”, “why”, and “how” and the sentence of the question without using the question word is marked by the presence of a question mark (?). There is a word “yet”, and there is a tag “right” at the end of the sentence. From the results of the analysis obtained the animation video learning media for the material of writing the interview text of fourth-grade elementary school students.

Keywords:

Interrogative Sentences, Learning Media, Novel

How to cite:

Ermawati, E., Wardana, D., & Widjojoko, W. (2021). Analisis kalimat tanya pada novel Kulit Kerang Si Penyelamat sebagai alternatif pembuatan media pembelajaran. *Didaktika*, 1(3), 440-450.

Info Artikel

Riwayat Artikel

Dikirim:

Sept 2021

Diterima:

Sept 2021

Diterbitkan:

Okt 2021

Abstrak

Kalimat tanya merupakan kalimat yang dimanfaatkan untuk memperoleh informasi berupa jawaban dari teman komunikasinya. Media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan kalimat tanya pada materi menulis teks wawancara biasanya hanya dari buku dan contoh teks wawancara, sumber lain yang dapat digunakan yaitu novel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kalimat tanya pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* untuk kemudian dibuat menjadi media pembelajaran menulis teks wawancara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode analisis isi. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 112 kalimat tanya yang ditemukan pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat*, 62 diantaranya kalimat tanya yang memakai kata tanya dan 50 lainnya kalimat tanya tanpa memakai kata tanya. Kalimat tanya yang memakai kata tanya ini ditandai dengan adanya kata *tanya apa, siapa, berapa, kapan, mana, di mana, ke mana, dari mana, kenapa* dan *bagaimana*. Dan kalimat tanya tanpa memakai kata tanya ditandai dengan adanya tanda tanya (?), ada kata *belum*, dan ada partikel *ya* di akhir kalimat. Dari hasil analisis tersebut diperoleh media pembelajaran video animasi untuk materi menulis teks wawancara siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci:

Kalimat Tanya, Media Pembelajaran, Novel

Cara mengutip:

Ermawati, E., Wardana, D., & Widjojoko, W. (2021). Analisis kalimat tanya pada novel Kulit Kerang Si Penyelamat sebagai alternatif pembuatan media pembelajaran. *Didaktika*, 1(3), 440-450.

PENDAHULUAN

Segala aspek kehidupan manusia tidak terlepas dari peran bahasa, bahasa digunakan manusia untuk menyampaikan atau memperoleh informasi baik secara lisan ataupun tulisan. Kegiatan menyampaikan dan memperoleh informasi secara lisan dan tulisan dapat ditemukan dalam kegiatan wawancara. Sari, Lestari & Kusuma (2018) mengatakan wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan tertentu antara pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (orang yang memberi informasi). Sebelum melakukan kegiatan wawancara, pewawancara biasanya membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu supaya informasi yang diperoleh bisa lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan.

Membuat daftar pertanyaan untuk kegiatan wawancara terdapat dalam kurikulum 2013 kelas IV sekolah dasar tema 3 pada KD 3.3 menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan. Dalam daftar pertanyaan berisi kalimat tanya, kalimat tanya dipakai untuk mendapatkan informasi dari orang yang dituju. Suyatno, dkk (2017) mengatakan bahwa kalimat tanya adalah kalimat yang digunakan oleh penutur atau penulis untuk mendapatkan informasi berupa jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya. Ciri-ciri kalimat tanya yaitu, (1) kalimat tanya selalu diakhiri oleh adanya tanda tanya. (2) terdapat kata tanya *apa, siapa, kapan, berapa, di mana, ke mana, dari mana, bagaimana* dan *mengapa atau kenapa*. (3) kata tanya yang digunakan dapat ditambahkan dengan akhiran-*kah* misalnya *apakah, siapakah, dan lainnya*. (4) kalimat tanya yang mengharapkan tanggapan konfirmasi biasanya intonasi pada akhir kalimat meningkat. (5) kalimat tanya yang mengharapkan tanggapan jelas dan panjang biasanya intonasi pada akhir kalimat menurun (Sururiah, 2019).

Kalimat tanya pada materi menulis teks wawancara biasanya disampaikan guru melalui penjelasan. Salah seorang guru kelas IV, Neliza mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi teks wawancara biasanya disampaikan dengan ceramah dan media pembelajaran yang digunakan masih terbatas karena hanya menggunakan buku dan contoh teks wawancara. Media dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan karena media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk menyederhanakan informasi atau pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan sempurna (Kustandi & Darmawan, 2020).

Media pembelajaran memiliki beberapa jenis, salah satunya yaitu media pembelajaran *audiovisual* yang berupa video. Sovocom Company dari Amerika dalam penelitiannya menemukan adanya hubungan antara jenis media dengan daya ingat manusia, penemuannya yaitu kemampuan daya ingat pada media *audio* sebesar 10%, pada media *visual* sebesar 40%, dan pada media *audiovisual* sebesar 50%. Tingkat kemampuan untuk menyimpan pesan pada media *audio* jika kurang dari 3 hari sebesar 70%, lebih dari 3 hari sebesar 10%. Media *visual* kurang dari 3 hari sebesar 72%, lebih dari 3 hari sebesar 20%. Dan media *audiovisual* kurang dari 3 hari sebesar 85%, lebih dari 3 hari sebesar 65% (Warsita, 2008).

Media pembelajaran *audiovisual* dapat dibuat berbagai bentuk, salah satunya dengan menambahkan animasi. Tiffany Man seorang spesialis anak bersertifikat di Providence Health & Service yang dikutip dari Lestari (2020) mengungkapkan bahwa kartun yang berbentuk animasi memiliki ciri khas sendiri, ciri khasnya dapat terlihat dari adanya warna-warna cerah, beragam tingkat gerak, tema atau pesan sederhana untuk dipahami anak, dan rangsangan lainnya yang dapat menarik minat anak. Media pembelajaran *audiovisual* berupa video animasi ini perlu dikembangkan selain dapat membuat proses pembelajaran yang bervariasi, media ini juga dapat menarik perhatian siswa dan menambah daya ingat siswa terhadap isi yang disampaikan dalam media.

Pembuatan media pembelajaran dapat menggunakan berbagai sumber, salah satunya novel. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Analisis Penggunaan Kalimat Tanya pada Novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* (Gong & Tantaka, 2011). sebagai Alternatif Pembuatan Media Pembelajaran Menulis Teks Wawancara”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya penggunaan kalimat tanya yang terdapat pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* dan diperolehnya media pembelajaran menulis teks wawancara bagi siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis kalimat tanya pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat*.

METODOLOGI

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mengungkapkan situasi sosial dengan mendeskripsikan secara benar yang dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dan didapatkan dari situasi alamiah (Satori & Komariah, 2017). Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dengan aliran produksi dan pertukaran makna, sebab dalam penelitian ini peneliti hendak menganalisis penggunaan kalimat tanya yang terdapat pada novel berjudul *Kulit Kerang Si Penyelamat*.

Subjek dalam penelitian ini adalah kalimat tanya yang terdapat pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data analisis dokumen, dan yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman analisis, sebab dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen kunci.

Data kalimat tanya yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisis. Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis dari Miles & Huberman (2009) yang mengatakan bahwa terdapat 3 tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif. Tahapan tersebut terdiri dari. (1) Reduksi data, pada tahap ini dilakukan pendataan secara rinci mengenai kalimat tanya yang terdapat dalam novel *Kulit Kerang Si Penyelamat*. Setelah dilakukan pendataan, kemudian data temuan kalimat tanya diidentifikasi berdasarkan teori yang digunakan untuk selanjutnya dilakukan pengklasifikasian menjadi 2, yaitu kalimat tanya yang memakai kata tanya dan kalimat tanya tanpa memakai kata tanya. (2) Penyajian data, pada tahap ini dilakukan penafsiran terhadap data temuan kalimat tanya yang terdapat pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* hasil dari identifikasi dan klasifikasi data. (3) Penarikan kesimpulan/verifikasi, pada tahap ini dilakukan proses menyimpulkan hasil analisis yang telah dilakukan pada data temuan untuk kemudian dijadikan sebagai bahan membuat media pembelajaran menulis teks wawancara siswa kelas IV sekolah dasar berupa video animasi.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2021. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan (1) Menentukan masalah yang akan diteliti. (2) Membuat konsep penelitian. (3) Menentukan novel yang akan dianalisis yaitu novel *Kulit Kerang Si Penyelamat*. (4) Menentukan media pembelajaran yang akan dibuat dari hasil analisis. (5) mengumpulkan teori yang akan digunakan dalam penelitian. (6) Melakukan bimbingan penelitian. (7) menyusun dan membuat proposal penelitian. (8) Melakukan pengumpulan data penelitian. (9) Melakukan analisis data penelitian. (10) menyusun laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kalimat Tanya dalam Novel *Kulit Kerang Si Penyelamat*

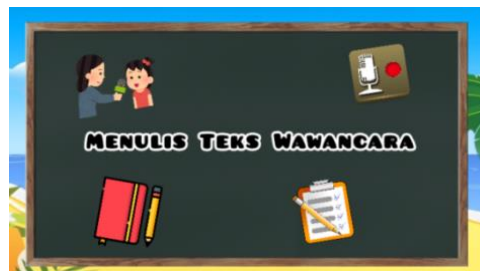
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat 112 kalimat tanya yang ditemukan pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat*. Kalimat tanya tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi 2, yaitu kalimat tanya yang memakai kata tanya dan kalimat tanya tanpa memakai kata tanya. Dari 112 kalimat tanya, terdapat 62 kalimat tanya yang memakai kata tanya dan 50 kalimat tanya tanpa memakai kata tanya. Kata tanya yang dipakai dalam kalimat tanya ini terdiri atas kata tanya *apa, siapa, berapa, kapan, mana, di mana, ke mana, dari mana, kenapa* atau *mengapa* dan *bagaimana*. Kata tanya tersebut dapat terletak di awal, tengah, dan akhir kalimat. Kata tanya *apa* dan *siapa* jika disusul dengan frasa verbal maka wajib diikuti kata yang diantara frasa verbalnya, seperti “Siapa yang melarang dia masuk?”. Penggunaan kalimat tanya pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* juga ditemukan kalimat tanya yang memakai kata tanya non-standar seperti kata tanya *ngapain, berapaan, dan gimana*. Kata tanya *ngapain* berasal dari kata *apa* yang ditambah dengan awalan-*ng* dan akhiran-*in*, sehingga memiliki makna yang sama dengan kata tanya *apa* seperti pada kalimat berikut. “Kalo orang-orang itu lagi ngapain?”. Namun kata tanya *ngapain* juga dapat memiliki makna yang sama dengan kata tanya *mengapa*, hal ini tergantung pada konteks kalimat yang digunakannya. Kata tanya *berapaan* berasal dari kata *berapa* yang ditambah dengan akhiran-*an*, namun maknanya tetap sama dengan kata tanya *berapa*. Kata tanya *gimana* memiliki makna sama dengan kata tanya *bagaimana* yang berfungsi untuk menanyakan keadaan dari suatu peristiwa. Kata tanya dalam bahasa non-standar mengandung dialek suatu daerah sehingga sering digunakan dalam percakapan sehari-hari oleh masyarakat, namun tidak digunakan dalam kegiatan wawancara. Selanjutnya kalimat tanya tanpa memakai kata tanya, kalimat tanya ini dapat dilihat dari adanya tanda tanya (?) di akhir kalimat seperti, “Mang punya korek?”. Namun jika diucapkan dalam bentuk lisan maka digunakan suara naik. Kalimat tanya tanpa memakai kata tanya juga terlihat dari adanya kata *enggak* yang merupakan bahasa tidak baku dari kata *tidak* dan kata *belum* di akhir kalimat, seperti “Guk, dapet uletnya banyak enggak?” dan “Kamu udah sarapan belum?”. Terdapat partikel *kan* atau *ya* di akhir kalimat, seperti “Kalian suka dengan sirup kan?” dan “Dua puluh ribu aja ya?”. Selain itu, juga dapat terlihat dari adanya kata *kok* di awal kalimat, seperti “Kok bisa begitu sih, Pah?”, kata *kok* ini berfungsi untuk mengganti kata tanya *kenapa* atau *mengapa*.

Berdasarkan hasil analisis penggunaan kalimat tanya pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat*, diperoleh bahwa dari 112 kalimat tanya yang ditemukan terdapat 97 kalimat tanya yang dapat dijadikan bahan untuk membuat media pembelajaran menulis teks wawancara, hal ini karena disesuaikan dengan materi yang ada di kelas IV Sekolah Dasar pada tema 3, KD 3.3 menggali informasi dari seorang tokoh dengan menggunakan daftar pertanyaan. Kalimat tanya tersebut terbentuk dari adanya kata tanya yang dipakai yaitu kata tanya *apa, siapa, berapa, kapan, mana, di mana, ke mana, dari mana, kenapa* atau *mengapa*, dan *bagaimana*. Selain terbentuk dari adanya kata tanya, kalimat tanya juga dapat terbentuk tanpa memakai kata tanya yaitu adanya tanda tanya (?) di akhir kalimat, adanya kata *belum* di akhir kalimat, dan adanya partikel *ya* di akhir kalimat.

Media pembelajaran menulis teks wawancara yang dibuat dari hasil analisis kalimat tanya pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* ini merupakan media pembelajaran *audiovisual* berupa video animasi yang memanfaatkan aplikasi *Medibang Paint* dan aplikasi edit video *InShot*. Sanjaya (2015) mengatakan bahwa terdapat 3 tahapan untuk mengembangkan media pembelajaran *audiovisual*. (1) Tahap perencanaan, pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan, identifikasi karakter siswa, perumusan tujuan, penetapan materi, dan pengembangan alat ukur. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan agar media pembelajaran yang dibuat sesuai dengan materi pelajaran dan kebutuhan siswa sehingga penggunaan media pembelajaran dapat

membantu proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. (2) Tahap penulisan naskah, tahap penulisan naskah dilakukan guna memberikan gambaran mengenai hal-hal yang akan dituangkan dalam media pembelajaran mulai dari segi kalimat, gambar, musik, suara effect, dan rekaman suara. Naskah ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses pembuatan media pembelajaran. (3) Tahap produksi, tahap produksi ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan pra-produksi, pelaksanaan produksi, dan pasca-produksi. Pada kegiatan pra-produksi dilakukan proses pengumpulan bahan-bahan pembuatan media pembelajaran mulai dari gambar tokoh animasi, musik, suara efek, dan teks materi pelajaran. Selanjutnya kegiatan pelaksanaan produksi, kegiatan ini dilakukan proses penggabungan bahan-bahan media pembelajaran yang telah dikumpulkan sesuai dengan naskah yang sebelumnya telah dibuat. Pada kegiatan ini juga dilakukan proses perekaman suara, hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan kejelasan dan penguatan terhadap pesan yang disampaikan pada media pembelajaran. Terakhir yaitu kegiatan pasca-produksi, pada kegiatan ini dilakukan pemeriksaan terhadap media pembelajaran yang telah dibuat, hal tersebut bertujuan untuk memastikan pesan yang ingin disampaikan pada media pembelajaran sudah sesuai atau belum.

Berikut ini media pembelajaran hasil analisis penggunaan kalimat tanya pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat*. Media pembelajaran ini akan menyajikan ilustrasi kegiatan wawancara dan penjabaran materi wawancara mulai dari definisi wawancara, definisi kalimat tanya, jenis kalimat tanya, definisi kata tanya, kata tanya dan penggunaannya, serta kalimat tanya tanpa memakai kata tanya.



Gambar 1. Tampilan Awal Media Pembelajaran



Gambar 2. Tampilan Kegiatan Wawancara

Naskah Wawancara dengan Penjual Kerajinan Kulit Kerang

Pewawancara : “Assalamu’alaikum, benar ini dengan Aguk?”

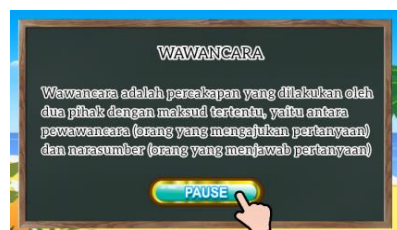
Narasumber : “Wa’alaikumsalam, iya benar ka.”

Pewawancara : “Perkenalkan nama kakak Eli Ermawati, kaka mahasiswa UPI Kampus Serang, kakak sedang mengumpulkan data mengenai kerajinan yang dijual di Pantai

Carita ini. Oleh karena itu, boleh tidak kakak bertanya beberapa hal kepada Aguk?”

- Narasumber : “Iya boleh kak.”
- Pewawancara : “Aguk menjual kerajinan apa?”
- Narasumber : “Kerajinan kulit kerang kak.”
- Pewawancara : “Siapa yang membuat kerajinan kulit kerangnya Guk?”
- Narasumber : “Aguk sendiri kak.”
- Pewawancara : “Wah hebat. Dari mana Aguk belajar membuat kerajinan kulit kerang ini?”
- Narasumber : “Aguk belajar dari majalah kak.”
- Pewawancara : “Bagaimana cara membuat kerajinan kulit kerang ini Guk?”
- Narasumber : “Pertama Aguk mengumpulkan bahan yang akan digunakan yaitu kulit kerang, lem, dan hampelas. Kedua, rangkai kulit kerang menggunakan lem hingga menjadi berbagai bentuk, mulai dari hewan, kendaraan sampai miniatur orang. Ketiga, kulit kerang yang sudah terbentuk kemudian digosok menggunakan hampelas supaya permukaannya bisa halus dan mengkilap.”
- Pewawancara : “Berapa harga kerajinan kulit kerang yang Aguk jual?”
- Narasumber : “Harganya beda-beda kak mulai dari 5 ribu sampai 25 ribu, tergantung dengan ukurannya.”
- Pewawancara : “Kapan Aguk mulai berjualan ?”
- Narasumber : “Jika libur sekolah Aguk mulai dari pagi dan jika waktu sekolah Aguk mulai siang setelah pulang sekolah.”
- Pewawancara : “Kenapa Aguk berjualan kerajinan kulit kerang?”
- Narasumber : “Untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga kak dan sisanya Aguk tabung untuk biaya melanjutkan sekolah.”
- Pewawancara : “Wah baik sekali Aguk, semoga kerajinan kulit kerang yang Aguk jual bisa habis ya. Terimakasih Aguk sudah menjawab pertanyaan kakak. Kakak permisi ya.”
- Narasumber : “Iya kak aamiin, sama-sama kak.”

Definisi Wawancara

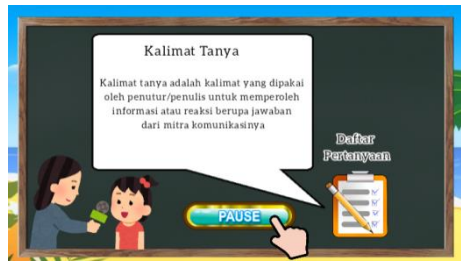


Gambar 3. Tampilan Definisi Wawancara

Dalam tampilan ini berisikan definisi wawancara yaitu wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu antara pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (orang yang memberi informasi).

Definisi Kalimat Tanya

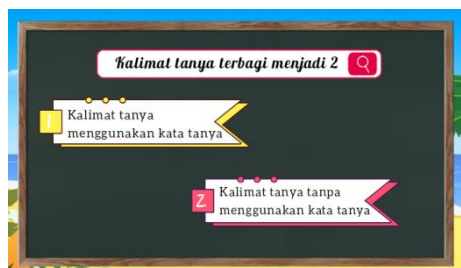
Kalimat tanya merupakan kalimat yang dipakai oleh penutur atau penulis untuk memperoleh informasi berupa jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya.



Gambar 4. Tampilan Definisi Kalimat Tanya

Jenis Kalimat Tanya

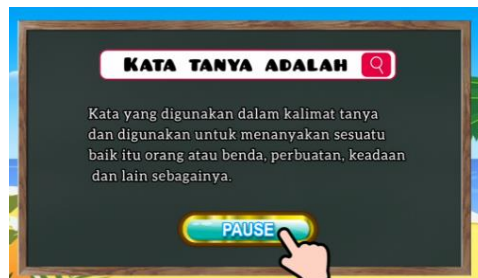
Kalimat tanya terbagi menjadi 2, yaitu kalimat tanya yang memakai kata tanya dan kalimat tanya tanpa memakai kata tanya.



Gambar 5. Tampilan Jenis Kalimat Tanya

Definisi Kata Tanya

Kata tanya merupakan kata yang ada dalam kalimat tanya dan dipakai untuk menanyakan orang atau benda, keadaan, perbuatan dan lain sebagainya.



Gambar 6. Tampilan Definisi Kata Tanya

Kata Tanya dan Penggunaannya

Kalimat tanya dapat terbentuk dengan adanya kata tanya yang digunakan. Berikut penjelasan mengenai kata tanya dan penggunaannya.

1) Apa

Kata tanya *apa* berfungsi untuk menanyakan benda, tumbuhan, hewan, keadaan atau perbuatan dan identitas. Kata tanya *apa* dapat diletakkan di awal, tengah, dan akhir kalimat. Contohnya :

(a) Aguk menjual kerajinan apa?

Kata tanya *apa* pada kalimat (a) terletak di akhir kalimat dan berfungsi untuk menanyakan benda.

- 2) Siapa
Kata tanya *siapa* berfungsi untuk menanyakan seseorang sebagai manusia, Tuhan, dan Malaikat. Kata tanya *siapa* dapat diletakkan di awal, tengah, dan akhir kalimat.
Contohnya :
(a) Siapa yang membuat kerajinan kulit kerangnya Guk?
Kata tanya *siapa* pada kalimat (a) terletak di awal kalimat dan berfungsi untuk menanyakan orang.
- 3) Berapa
Kata tanya *berapa* berfungsi untuk menanyakan bilangan misalnya satuan, jumlah, ukuran, takaran, nilai dan harga. Kata tanya *berapa* dapat diletakkan di awal dan tengah kalimat.
Contohnya :
(a) Berapa harga kerajinan kulit kerang yang Aguk jual?
Kata tanya *berapa* pada kalimat (a) terletak di awal kalimat.
- 4) Kapan
Kata tanya *kapan* berfungsi untuk menanyakan waktu terjadinya peristiwa dapat berupa jam, hari, tanggal, bulan, atau tahun. Kata tanya *kapan* dapat diletakkan di awal kalimat.
Contohnya :
(a) Kapan Aguk mulai berjualan?
Kata tanya *kapan* pada kalimat (a) terletak di awal kalimat.
- 5) Mana
Kata tanya *mana* berfungsi untuk menanyakan seseorang, suatu benda, pilihan dan tempat. Kata tanya *mana* dapat diletakkan di tengah dan akhir kalimat.
Contohnya: Bagus mana mobilnya bapaknya Sigit dengan mobil bapaknya Oman?
Kata tanya *mana* pada kalimat (a) terletak di tengah kalimat dan berfungsi untuk menanyakan pilihan.
- 6) Di mana
Kata tanya *di mana* berfungsi untuk menanyakan tempat. Kata tanya *di mana* dapat diletakkan di awal dan akhir kalimat.
Contohnya :
(a) Mimpi ketemu mamah, di mana?
Kata tanya *di mana* pada kalimat (a) terletak di akhir kalimat.
- 7) Ke mana
Kata tanya *ke mana* berfungsi untuk menanyakan tempat yang akan dituju. Kata tanya *ke mana* dapat diletakkan di awal, tengah, dan akhir kalimat.
Contohnya :
(a) Sebenarnya kita mau ke mana bu?
Kata tanya *ke mana* pada kalimat (a) terletak di tengah kalimat.
- 8) Dari mana
Kata tanya *dari mana* berfungsi untuk menanyakan tempat asal. Kata tanya *dari mana* dapat diletakkan di awal dan akhir kalimat.
Contohnya :
(a) Dari mana Aguk belajar membuat kerajinan kulit kerang ini?
Kata tanya *dari mana* pada kalimat (a) terletak di awal kalimat.
- 9) Kenapa
Kata tanya *kenapa* sama seperti kata tanya *mengapa* yang berfungsi untuk menanyakan sebab, alasan dan keadaan. Kata tanya *kenapa* dapat diletakkan di awal, tengah, dan akhir kalimat.
Contohnya :
(a) Kenapa Aguk berjualan kerajinan kulit kerang?
Kata tanya *kenapa* pada kalimat (a) terletak di awal kalimat dan berfungsi untuk menanyakan alasan.
- 10) Bagaimana
Kata tanya *bagaimana* berfungsi untuk menanyakan cara melakukan sesuatu. Kata tanya *bagaimana* dapat diletakkan di awal kalimat.

Contohnya :

(a) Bagaimana cara membuat kerajinan kulit kerang ini Guk?

Kata tanya *bagaimana* pada kalimat (a) terletak di awal kalimat.

Kalimat Tanya Tanpa Memakai Kata Tanya

Kalimat tanya dapat terbentuk tanpa memakai kata tanya, kalimat ini bersifat opsional. Hal ini tergantung kepada kedalaman informasi yang ingin diperoleh. Berikut kalimat tanya tanpa memakai kata tanya.

1) Terdapat tanda tanya (?) di akhir kalimat.

Contohnya :

Bapaknya Sigit itu punya mobil merah?

2) Terdapat kata *belum* di akhir kalimat.

Contohnya :

Kamu sudah sarapan belum?

3) Terdapat partikel *ya* di akhir kalimat.

Contohnya :

Itu sepertinya suara si Dudung ya?

Media Pembelajaran video animasi “Menulis Teks Wawancara” ini dapat diakses melalui link berikut ini:
https://drive.google.com/file/d/1UCYFUchLp_w62LGbY2w0YDCAh4D6cqil/view?usp=sharing

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa penggunaan kalimat tanya pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* ini terbagi menjadi 2 yaitu kalimat tanya yang memakai kata tanya dan kalimat tanya tanpa memakai kata tanya. Kata tanya yang dipakai dalam kalimat tanya meliputi kata tanya *apa, siapa, berapa, kapan, mana, di mana, ke mana, dari mana, kenapa, dan bagaimana*. Kata tanya tersebut dapat diletakkan di awal, di tengah, di akhir kalimat. Kalimat tanya tanpa memakai kata tanya dapat terbentuk karena adanya tanda tanya (?), adanya kata *belum*, dan adanya partikel *ya*, di akhir kalimat. Dan jika diucapkan secara lisan kalimat tanya ini ditandai dengan intonasi suara yang naik. Hasil dari analisis penggunaan kalimat tanya pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* ini kemudian dibuat menjadi sebuah media pembelajaran menulis teks wawancara untuk siswa kelas IV Sekolah dasar berupa video animasi dengan memanfaatkan aplikasi *Medibang Paint* dan *InShot*.

DAFTAR PUSTAKA

Gong, G. A., & Tantaka, T. (2011). *Kulit Kerang Si Penyelamat*. Jakarta: Bestari Kids.

Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020) *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Lestari, R. (2020). *Ini alasan mengapa anak menyukai kartun*. Diakses pada tanggal 24 April 2021 dari <https://m.medcom.id/gaya/family/MkMGwevN-ini-alasannya-mengapa-anak-anak-sangat-menyukai-kartun>.

Miles, B. M., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.

Sari, D. P., Lestari, A. A., Kusuma, D. (2018). *Super Mudah Pahami Bahasa Indonesia, Matematika, IPA untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: PT Grasindo.

Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sururiah. (2019). *Yuk Belajar Kalimat Tanya*. Jakarta: PT Mediantara Semesta.

Suyatno., Pujianti, T., Nurhamidah, D., Faznur, L. S. (2007). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Membangun Karakter Mahasiswa melalui Bahasa)*. Bogor: In Media

Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.